

Membangun Desa Pendidikan Melalui Penyuluhan Pendidikan Di Desa Gintung Cilejet Bogor

^{1*}Putri Utami Ramadhan, ²Ni'matul Izza, ³Ummi Latifah, ⁴Maria Merlynda

^{1*,2,3,4}PGMI, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

E-mail: putriutami@unusia.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini memberikan informasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat di desa Gintung Cilejet Bogor. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjawab permasalahan mitra kelembagaan Desa Gintung Cilejet yaitu berupaya untuk mengedukasi masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran dan semangat masyarakat akan pentingnya melanjutkan pendidikan. Paper ini mendeskripsikan dengan menuliskan rangkaian kegiatan persiapan dan uraian agenda pengabdian. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat binaan yaitu orang tua Cilejet Bogor di lingkungan desa Gintung. Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini masih perlu dikembangkan kapabilitas mengenai pendidikan di lingkungan masyarakat agar minat masyarakat dan orang tua terhadap Pendidikan dapat terlaksana.

Kata Kunci: Penyuluhan Pendidikan; Program Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This article provides information about community service activities in Gintung village, Cilejet, Bogor. Community service is carried out to answer the problems of the institutional partners of Gintung Cilejet Village, namely trying to educate the community so that they can increase awareness and enthusiasm of the community to continue education. This paper describes by outlining a series of preparatory activities and outlining the service agenda. This activity was carried out with the fostered community, namely the parents of Cilejet Bogor in the Gintung village environment. The conclusion from the implementation of community service still needs to be developed capabilities regarding education in the community so that the interest of the community and parents in education can be carried out.

Keywords: Education Extension; Community Service Program

PENDAHULUAN

Lembaga perguruan tinggi mempunyai kontribusi dalam mengatasi permasalahan pembangunan khususnya di bidang Pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana yang tujuannya untuk mengembangkan diri individu agar menjadi individu yang dewasa. Lembaga perguruan tinggi mempunyai tuntutan unruk menjadi salah satu pihak yang menjembatani kesenjangan perkembangan khususnya kesenjangan di bidang Pendidikan. Di era modernisasi dan globalisasi saat ini, peran Pendidikan sangat diperlukan sebagai upaya untuk kemajuan proses pembangunan bangsa dan negara. Faktanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Indonesia masih terbilang cukup rendah. Desa Gintung Cilejet merupakan salah satu contoh daerah yang masih minim pemahaman akan pentingnya Pendidikan. Dalam hal ini Lembaga perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai agent of change dituntut menjadi pihak yang dapat menjembatani kesenjangan problem rendahnya kesadaran

masyarakat akan pentingnya Pendidikan tersebut dengan membantu masyarakat desa untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang telah ada dalam diri masyarakat agar dapat mendukung pembangunan secara adil dan merata tanpa ada kesenjangan tingkat perkembangan baik di desa dan kota.

Mengupayakan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan di desa ialah sebuah langkah yang wajib dilanjutkan agar pendidikan di desa semakin berkembang dan maju dengan pendidikan di kota. Dengan pemahaman akan vitalnya pendidikan, masyarakat bisa mengupayakan dan memberdayakan kemampuan yang dimiliki di lingkungan sekitarnya dengan baik dan optimal. Bagi bangsa yang ingin maju dalam seluruh aspek bidang kehidupannya, maka pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Hal ini disebabkan jatuh bangunnya suatu peradaban ditetapkan oleh Pendidikan serta pemikiran bangsa tersebut. Oleh sebab itu, Pendidikan menjadi penentu utama serta pendorong pertumbuhan suatu bangsa. Pendidikan merupakan wadah dan cara untuk mengubah pola perilaku, pikir, dan perspektif manusia, dari pola pola sikap dan moral yang rendah menuju kepribadian yang berkarakter dan beradab mulia.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk berubah seseorang menjadi lebih baik, dan perubahan yang dimaksud adalah perubahan nilai dan perilaku, sehingga perubahan nilai inilah yang menjadi inti dari semua Pendidikan (Mulyana, 2011, p. 105). Jika nilai dianggap sebagai bagian utama dari hasil pendidikan, maka sifat dasar pendidikan adalah humanisasi yaitu untuk memanusiakan manusia. Bahkan Nukholis menegaskan bahwa berbagai teori dan pengalaman pembangunan di negara-negara maju sejak abad ke-19 telah membuktikan bahwa pendidikan merupakan penggerak utama pembangunan bangsa (Nurkholis, 2013).

Oleh karena itu, pendidikan diharapkan menjadi solusi untuk memajukan sarana, fasilitas dan kebutuhan hidup manusia. Pentingnya pendidikan akan melahirkan inovasi-inovasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan manusia. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan negara serta peningkatan taraf hidup sosial di masyarakat (Fattah, 2003, pp. 1-2). Muhardi menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan sumber dari segala kemajuan suatu negara, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara (Muhardi, 2004). Sumber daya manusia adalah aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali Indonesia. Indonesia merupakan bangsa yang mempunyai ketersediaan sumber daya yang melimpah, mempunyai sumber daya permodalan dan matangnya teknologi yang terus berkembang tidak akan menghasilkan kontribusi nilai tambah tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, tidak heran jika kelompok negara-negara maju di dunia merupakan negara yang sangat mementingkan pendidikan dan menempatkannya di atas kepentingan lainnya. Karena pendidikan adalah penentu kualitas sumber daya manusia dan mesin penggerak kemajuan bangsa.

Pendidikan penting bagi anak bangsa, tetapi tidak kalah penting membangun karakter bangsa yang bermoral dan bermartabat. Inanna berkesimpulan untuk menjadi bangsa yang maju dan bermartabat di tengah perkembangan perekonomian global yang

sangat pesat tergantung pada faktor manusianya atau kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bangsa (Inanna, 2018). Satu-satunya cara untuk mengatasi berbagai masalah, termasuk yang berkaitan dengan politik, ekonomi, dan masyarakat, serta masalah agama dan moral yang secara khusus mempengaruhi siswa, adalah dengan menggunakan karakter SDM yang kuat yang didasarkan pada dunia nyata berdasarkan pada karakter bangsa Indonesia. Karakter tersebut dapat digunakan dalam berbagai setting pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal (mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan perpendidikan tinggi).

Berdasarkan diskusi dengan pejabat pemerintah terkait tim Pengabdian Kepada Masyarakat menilai penting untuk melakukan pengabdian yang berkaitan dengan Pendidikan. Karena perlunya masyarakat sekitar untuk mewasdiri tentang pentingnya pendidikan untuk mencapai kesejahteraan, kebahagian, dan Kesehatan rohani dan jasmani. Masyarakat Desa Gintung Cilejet belum memahami betul bahwa setiap warga negara mempunyai hak mengenyam Pendidikan yang layak. Oleh karena itu, program sosialisasi yang dilakukan saat ini dimaksudkan untuk menginspirasi dan menginformasikan kepada masyarakat Desa Gintung Cilejet untuk lebih peduli dan memprioritaskan pendidikan anak-anak mereka. Desa Gintung Cilejet merupakan yang mana berada dalam pedalaman yang membutuhkan perhatian semua pihak terkait, pemerintah pusat maupun daerah, tokoh masyarakat, praktisi serta kalangan akademisi yang dimana mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pengabdian masyarakat agar dapat berkontribusi langsung untuk memberi solusi secara akademisi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar kita.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah warga masyarakat di Desa Gintung Cilejet. Tahap awal kegiatan ini dimulai oleh tim penulis dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara seperti menyiapkan surat tugas dengan pihak universitas dan surat izin dengan pihak perangkat desa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya tim penulis menyiapkan materi-materi yang akan disajikan dengan tema terkait mengenai penyuluhan pentingnya Pendidikan kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dimana dapat diartikan sebagai cara atau teknik penyampaian materi penyuluhan oleh tim PkM kepada warga agar mereka tahu bahwa semua warga Indonesia berhak mendapatkan Pendidikan yang layak. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode andragogi yaitu kombinasi antara metode ceramah mengenai urgensinya pendidikan, story telling kisah orang-orang sukses, penayangan video-video inspiratif, pemberian informasi beasiswa Pendidikan, diksusi dan tanya jawab. Lalu kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi dan penyerahan cenderamata untuk penanya dan penjawab terbaik.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT. 19/RW. 05 Desa Gintung Cilejet, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

Peserta Kegiatan

Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan Pendidikan ini ialah Warga RT.10, RT.11, RT. 12, RT. 15, RT.16, RT.17, RT. 19, dan RT. 20 Desa Gintung Cilejet, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama satu hari yang dihadiri oleh masyarakat yang terutama orang tua. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Gintung Cilejet Kecamatan Parung Panjang, Bogor. PkM ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk memberi sumbangsih pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang penting pendidikan bagi anak-anak untuk kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Desa Gintung Cilejet Kecamatan Parung Panjang Bogor dipilih sebagai tempat pengabdian pada masyarakat atas pertimbangan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa tersebut. Secara geografis, Desa Gintung Cilejet termasuk desa yang cukup jauh pusat perkotaan sehingga masih banyak anak-anak usia sekolah maupun kuliah yang tidak melanjutkan pendidikan. Kondisi demikian membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah, praktisi pendidikan dan pemerhati pendidikan agar selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada orang tua setempat arti pentingnya pendidikan.

Pelaksanaan penyuluhan ini telah terlaksana dengan baik dengan mendapat dukungan penuh dari pihak mitra, yakni pemerintah Desa Gintung Cilejet dengan memfasilitasi tempat dan menghadirkan masyarakat sebanyak 75 peserta ke tempat pelaksanaan penyuluhan yakni di Masjid Nurul Iman sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan yang dipilih oleh kepala desa dan perangkat desa. Sesi pertama kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan setelah pembukaan oleh kepala desa. Sesi pertama kegiatan penyuluhan ini membahas mengenai pentingnya pendidikan dan kewajiban menuntut ilmu dalam perspektif ajaran Islam, karena semua masyarakat dan peserta adalah umat muslim. Selanjutnya peserta dimotivasi dengan memberikan pemahaman berkenaan mulianya orang-orang yang berilmu, berpengetahuan luas dan berpendidikan yang dijalankan secara ikhlas dalam perspektif ajaran islam.

Selain itu, sepanjang sesi ini menayangkan kumpulan video-video inspiratif dari orang-orang sukses dalam menuntut ilmu dan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan dari penayangan video inspiratif ini yaitu untuk memudahkan peserta yang hadir dalam memahami materi yang disajikan dengan metode demonstrasi tersebut harapannya peserta bertambah meresapi dan tersentuh perasaan serta pemikirannya untuk meyakini bahwa pendidikan adalah satu-satunya solusi masa depan untuk anak-anak mereka. Karena video dapat dilihat dan didengar (audio visual) (Rusliani, 2011), maka materi yang disajikan mudah dipahami oleh audiens saat mengikuti penyuluhan. Inilah sebabnya mengapa penggunaan media video dianggap sebagai bentuk komunikasi interaktif modern. Sejalan dengan ini, pendidikan tidak lagi hanya satu arah dan menarik bagi peserta didik serta memprovokasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Solusi atas permasalahan tersebut bukan

hanya pada teknologinya, namun pada kemauan dan kemampuan pendidik untuk terus belajar dan berinovasi menghasilkan iklim belajar yang sesuai dengan kebutuhan para peserta didik generasi sekarang dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sejalan dengan smart education yang merupakan konsep penggambaran pembelajaran di dunia digital yang dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan generasi digital (Fauziyyah, 2019).

Sesi dilanjutkan dengan materi yang membahas tentang pentingnya pendidikan bagi anak generasi penerus bangsa, serta berbagai masalah, kendala, dan tantangan, serta strategi untuk menempuh pendidikan. Alhasil, sesi ini juga mencakup pembahasan berbagai masalah teknis serta solusi pemecahan permasalahan yang sering ditemui.

Sesi materi terakhir yaitu mengenai solusi pendidikan untuk anak-anak pedesaan. Dalam sesi ini dijelaskan bahwa anak-anak pelosok desa atau pedalaman juga bisa memiliki kesempatan dan kapasitas yang sama untuk meraih masa depan yang lebih baik. Selain itu diberikan informasi bahwa menempuh pendidikan yang layak merupakan hak setiap warga negara. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan informasi mengenai beasiswa yang diberikan oleh pemerintah, baik macam-macam beasiswa yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk anak-anak yang kurang mampu serta pencerahan berkenaan dengan petunjuk dan pedoman dalam mengakses dan prosedur untuk mendapat beasiswa tersebut.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2022)
Gambar 1. Dokumentasi Selesai Kegiatan



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2022)
Gambar 2. Dokumentasi Pelaksana Kegiatan



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2022)
Gambar 3. Dokumentasi Para Narasumber



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2022)
Gambar 4. Dokumentasi Selesai Kegiatan

Dalam pelaksanaan penyuluhan peserta sangat antusias untuk menggali informasi yang telah pemateri sampaikan, mulai dari penjelasan pendidikan dalam pandangan agama Islam, pendidikan untuk anak bangsa, maupun materi pendidikan untuk anak-anak pedesaan dan langkah praktis untuk melanjutkan sekolah hingga perguruan tinggi termasuk dalam untuk mendapatkan beasiswa. Dalam sesi penyampaian materi peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai keluhan dan alasan yang menyebabkan sebagain mereka tidak menyekolahkan anak-anaknya hingga pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Pertanyaan dan keluhan yang mereka sampaikan merupakan persoalan pendidikan hingga saat ini dimana masih belum terselesaikan secara tuntas di tanah air, khusus untuk daerah pelosok atau pedalaman bisa kita lihat bahwa pendidikan di Indonesia belum merata. Salah satu permasalahan pendidikan di tanah air adalah bagaimana semua warga negara dapat menikmati kesempatan pendidikan yang layak dengan mudah dan murah (Tirtarahardja dan La Sulo, 2012: 226).

Sesi terakhir diakhiri dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab, sebagian besar peserta sangat antusias untuk bertanya untuk mengetahui dan menggali secara informasi pendidikan, mengatasi kendala teknis menempuh pendidikan maupun informasi untuk memperoleh beasiswa bagi anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Untuk memajukan masyarakat Desa Gintung Cilejet yang kurang paham akan pentingnya pendidikan. Kami melakukan upaya-upaya salah satunya dengan melakukan penyuluhan akan pentingnya pendidikan. Dengan adanya penyuluhan dapat sebagai motor penggerak untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pendidikan. Sehingga melalui penyuluhan tersebut masyarakat di harapkan dapat lebih mementingkan pendidikan bagi anak-anaknya. Dari upaya-upaya yang tim penulis lakukan sebenarnya masih belum maksimal dikarenakan waktu dan biaya yang terbatas. Namun, harapan kami dengan upaya yang telah kami lakukan dapat sedikitnya bermanfaat dan membantu meningkatkan semangat belajar anak-anak di Desa Gintung Cilejet. Kami juga berharap agar masyarakat dan aparat setempat mampu bekerjasama untuk mendukung program yang berkaitan dengan pendidikan. Kemudian, kami tentunya masih menyadari jika paper di atas masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun sangat kami hargai.

REFERENSI

- Fattah, N. (2003). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Fauziyyah, N. (2019). The Potential of Augmented Reality to Transform Education Into Smart Education. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 966-973.
- Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *Jurnal Jekpend*, 1, 27-33.
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meingkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Mimbar*, Vol 20, 478-492.

Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 24-44.

Rusliani, I. d. (2011, September 20). *Slideshare*. Retrieved from Slideshare: <http://www.slideshare.net/Hazanaltriya/audio-visual-karakteristik>